

APLIKASI PENYUSUNAN SASARAN KINERJA PEGAWAI (SKP) BERBASIS WEB PADA DISHUBKOMINFO KUDUS

Nurul Anjarsari

Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Muria Kudus
Email: a056@umk.ac.id

Andy Prasetyo Utomo

Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Muria Kudus
Email: andyutomo@gmail.com

ABSTRAK

SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) merupakan salah satu bagian yang menjadi unsur penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil. Sebagai upaya untuk DISHUBKOMINFO Kudus dalam melakukan manajemen penilaian SKP, di dalam penelitian ini akan membuat sebuah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk membantu penyusunan penilaian kinerja PNS (Pegawai Negeri Sipil). Aplikasi yang dihasilkan, dikembangkan dengan menggunakan metode *waterfall*. Metode perancangan sistemnya menggunakan OOD (*Object Oriented Development*) dan alat yang digunakan adalah UML (*Unified Modelling Language*).

Kata kunci: sasaran kinerja pegawai, web, *object oriented development*

ABSTRACT

SKP (Target Performance Officer) is one part of being an element of performance appraisal of Civil Servants. In an effort to Dishubkominfo Kudus in conducting management's assessment of the SKP, in this study will create a web-based application that can be used to help policy performance appraisal of civil servants (Civil Service). The resulting application, developed using waterfall method. System design method using OOD (Object Oriented Development) and the tool used is a UML (Unified Modeling Language).

Keywords: *target performance officer, web, object oriented development.*

1. PENDAHULUAN

Sasaran Kerja Pegawai atau yang lebih dikenal dengan istilah SKP seperti yang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011, merupakan salah satu bagian yang menjadi unsur penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil. Proses penilaian manajemen kinerja dengan SKP diawali dari penyusunan perencanaan prestasi kerja, penetapan tolok ukur yang meliputi aspek kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya dari setiap kegiatan tugas jabatan. Pelaksanaan penilaian SKP dilakukan dalam periode satu tahun yang dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kerja dengan target yang telah ditetapkan. Dalam melakukan penilaian dilakukan analisis terhadap hambatan pelaksanaan pekerjaan untuk mendapatkan umpan balik serta menyusun rekomendasi perbaikan dan menetapkan hasil penilaian.

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (DISHUBKOMINFO) Kabupaten Kudus sudah menerapkan proses manajemen penilaian dengan menggunakan SKP. Proses penilaian kinerja dengan SKP di DISHUBKOMINFO Kudus masih menggunakan cara manual dengan menggunakan berkas – berkas isian formulir SKP yang dicetak dan dipindah tangankan sesuai prosedur penilaian SKP. Proses manual tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak sesuai dengan jadwal yang seharusnya karena berkas SKP tersebut harus dipindah tangankan secara manual.

Pada era sekarang ini, jumlah pengguna internet sudah sangat banyak. Aplikasi berbasis web yang menggunakan media internet banyak digunakan di berbagai bidang pekerjaan. Dengan menggunakan aplikasi berbasis web, pengguna aplikasi dimudahkan dalam hal pengaksesan data, efisiensi waktu pekerjaan dan kemudahan penyimpanan data. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu DISHUBKOMINFO dalam melakukan manajemen penilaian SKP dengan memanfaatkan media internet melalui aplikasi berbasis web.

2. METODOLOGI

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall*. *Waterfall* adalah model atau metode pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari 5 fase (*requirement, design, implementation, verification, maintenance*) yang dikerjakan secara linear. [1]

Sedangkan metode perancangan sistem yang digunakan untuk merancang aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus adalah OOD yang merupakan kepanjangan dari *Object Oriented Design*. *Object Oriented Design* merupakan model atau cara yang membawa ke dekomposisi berorientasi objek. Dengan menerapkan desain berorientasi objek, perangkat lunak yang tangguh dapat diciptakan dengan meminimalisasi penulisan ekspresi serta mengurangi risiko yang melekat dalam pengembangan sistem perangkat lunak yang kompleks. [2]

Alat yang digunakan di dalam penelitian ini untuk menerapkan metode perancangan sistem yang digunakan adalah UML atau kepanjangan dari *Unified Modelling Language*. *Unified Modelling Language* merupakan keluarga notasi grafis, yang didukung oleh meta-model tunggal, yang membantu dalam menjelaskan dan merancang sistem perangkat lunak, khususnya sistem perangkat lunak dibangun dengan menggunakan gaya *object-oriented* (OO). [3]

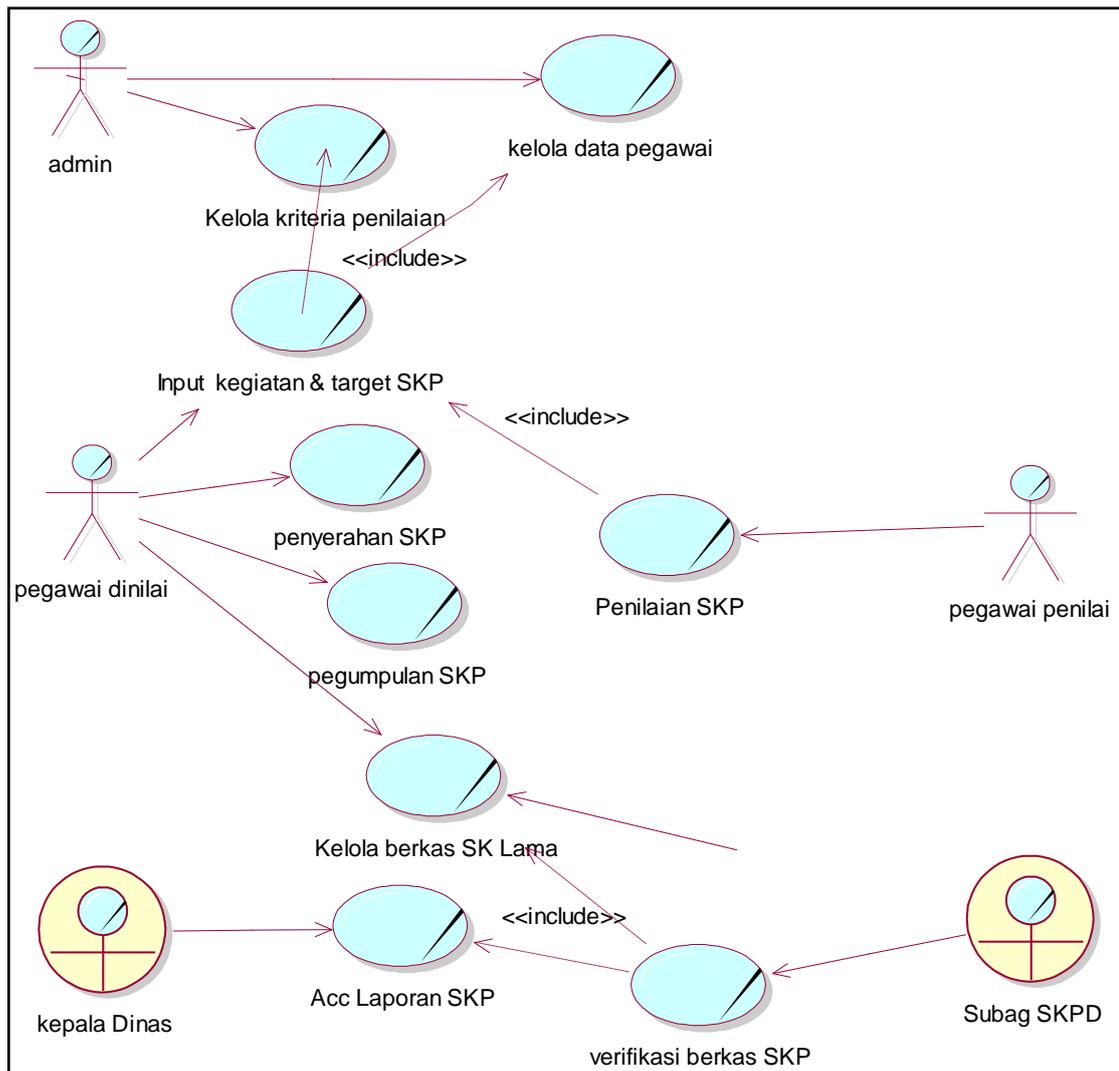
Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam melakukan pengumpulan data dengan sumber data primer ada 2 teknik yang dilakukan. Teknik yang pertama yaitu observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap suatu objek penelitian secara langsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang terjadi secara nyata. Data yang didapat dari metode ini adalah dapat mengetahui tentang kegiatan yang berlangsung di Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kudus. Teknik yang kedua adalah wawancara yang dilakukan dengan percakapan dengan bentuk tanya jawab secara lisan dengan bagian Kominfo.

Sedangkan dalam melakukan pengumpulan data dengan sumber data sekunder juga menggunakan 2 teknik. Teknik yang pertama adalah studi kepustakaan. Dalam studi kepustakaan yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan data dari buku yang sesuai dengan tema permasalahan. Misalnya pengumpulan teori-teori mengenai penilaian prestasi kerja. Contoh : Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan untuk teknik yang kedua yaitu dokumentasi, yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari literatur dan dokumentasi didapatkan dari internet, buku dan sumber informasi lainnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membangun sebuah sistem dibutuhkan adanya masukan berupa data yang nantinya akan diproses oleh sistem sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada penggunanya. Kebutuhan data dan informasi untuk aplikasi Sistem Informasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk Kenaikan Pangkat Pegawai di DISHUBKOMINFO Kudus berbasis web terdiri dari data pegawai, data golongan pegawai, data jabatan pegawai, data tugas/kegiatan pegawai, data kriteria (target), data realisasi, data penilaian. Dari data – data tersebut dihasilkan informasi Informasi data pegawai DISHUBKOMINFO, Informasi Tugas/Kegiatan Pegawai dan Informasi Penilaian Kinerja Pegawai dan Perilaku Kerja Pegawai.

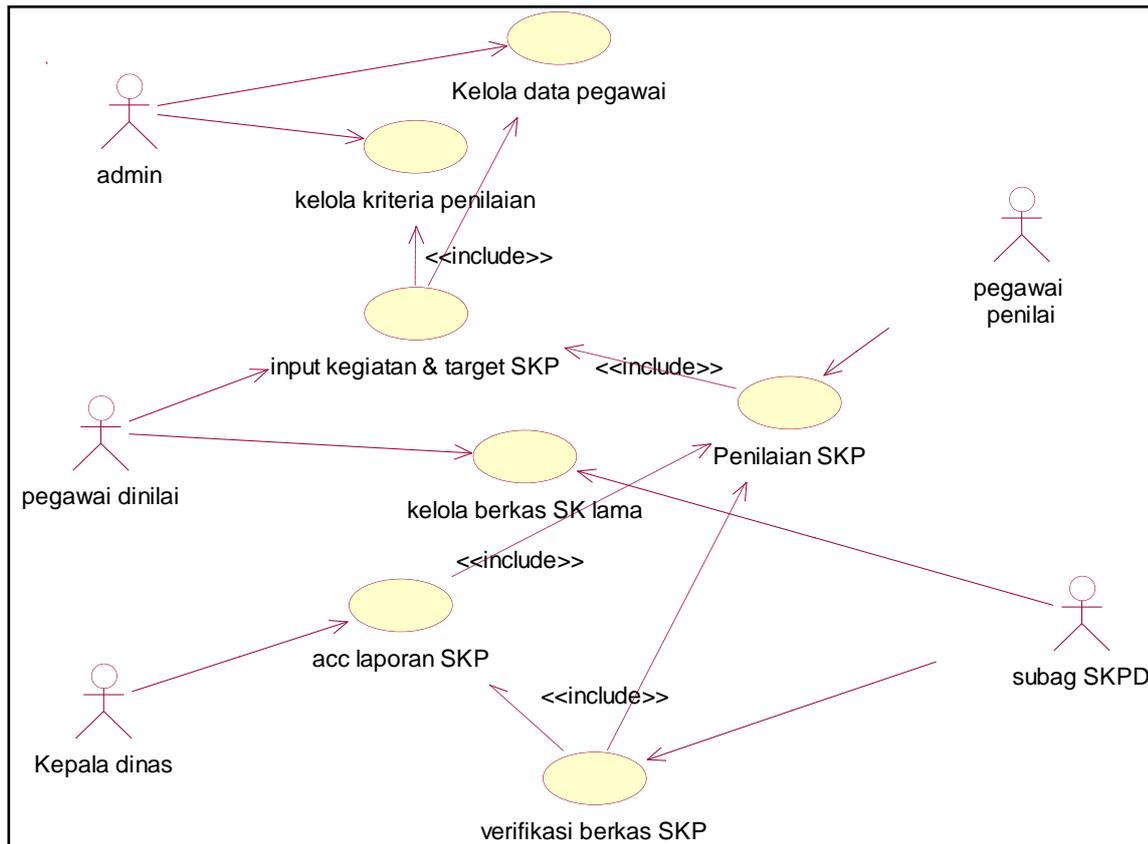
Di dalam tahap perancangan sistem dengan menggunakan metode OOD dengan alat UML, dihasilkan beberapa diagram. Diagram yang pertama adalah *usecase*. *Usecase* adalah spesifikasi dari kumpulan aksi yang dijalankan oleh sistem [4]. Diagram *usecase* yang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan proses bisnis untuk aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus di tunjukkan pada gambar 1. Sedangkan diagram *usecase* yang khusus digunakan untuk menggambarkan proses yang terkomputerisasi ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 1. Diagram bisnis Usecase aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus

Di dalam bisnis *usecase* dan sistem *usecase* pada aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus, terdapat 5 aktor. Kelima aktor tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Admin
Merupakan aktor utama untuk mengelola data pegawai, kriteria penilaian, kelola user..
- b. Pejabat Penilai
Merupakan atasan langsung PNS yang dinilai, dengan ketentuan paling rendah pejabat struktural eselon lima atau pejabat lain yang ditentukan.
- c. Pejabat Dinilai
Merupakan PNS yang dinilai pejabat struktural eselon lima atau pejabat lain yang ditentukan.
- d. Subag Kepegawaian SKPD
Merupakan Sub Bagian Kepegawaian Satuan Kerja Realisasi Perangkat Daerah
- e. Kepala Dinas
Merupakan kepala DISHUBKOMINFO Kudus

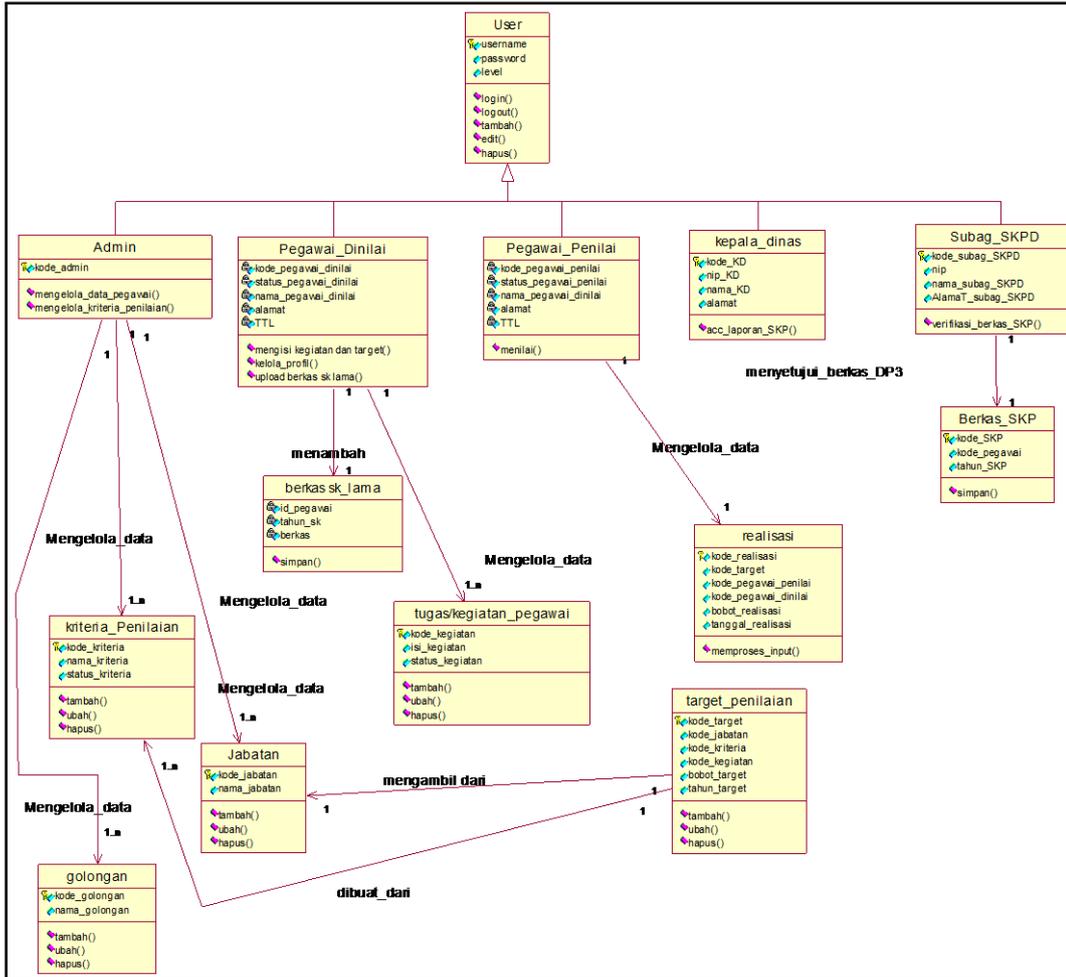


Gambar 2. Diagram sistem Usecase aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus

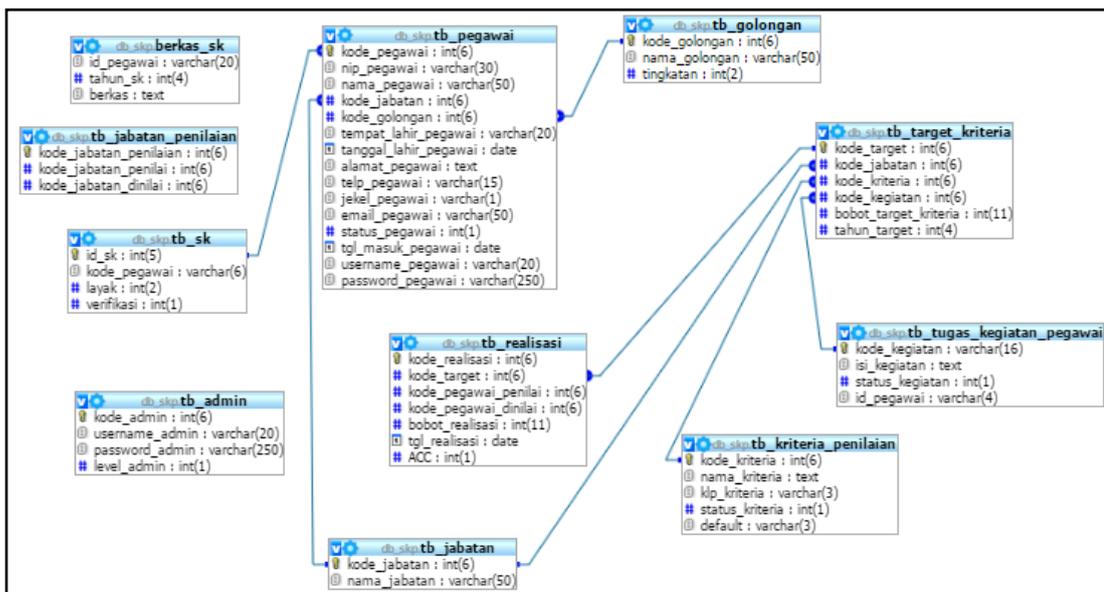
Diagram ke dua di dalam UML adalah diagram *class*. Diagram *class* adalah teknik pemodelan yang umum digunakan di dalam sistem yang berbasiskan objek. Diagram tersebut memperlihatkan pandangan secara statis dari sistem [5]. Diagram *class* untuk aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus ditunjukkan pada gambar 3.

Dalam penelitian ini database yang digunakan untuk melakukan penyimpanan data adalah MySQL. MySQL merupakan database server yang bersifat *opensource*. Di dalam aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada Dishubkominfo Kudus terdapat sebuah database dengan nama DBSKPKominfo. Di dalam database DBSKPKominfo terdapat 11 tabel. Kesebelas tabel tersebut adalah tabel *berkas_sk*, tabel *tb_jabatan_penilaian*, tabel *tb_sk*, tabel *tb_admin*, tabel *tb_pegawai*, tabel *tb_realisasi*, tabel *tb_jabatan*, tabel *tb_golongan*, tabel *tb_kriteria_penilaian*, tabel *tb_target_kriteria* dan tabel *tb_tugas_kegiatan_pegawai*. Pada gambar 4 ditunjukkan skema relasi tabel dari tabel – tabel yang ada di dalam database DBSKPKominfo.

Aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Sedangkan GUI editor yang digunakan adalah *Macromedia Dreamweaver*. *Macromedia Dreamweaver* digunakan juga untuk membuat desain tampilan dari aplikasi yang dibuat. Pada gambar 5 ditunjukkan salah satu tampilan layout dari menu utama aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus.



Gambar 3. Diagram class aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus



Gambar 4. Skema relasi tabel aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus



Gambar 5. Tampilan antarmuka aplikasi penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis web pada DISHUBKOMINFO Kudus

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Pengguna aplikasi terdiri atas tiga (5) aktor, yaitu admin, pegawai peninali, pegawai dinilai, kepala dinas, dan subag SKPD. Admin merupakan orang mengelola sistem secara keseluruhan, pegawai dinilai adalah orang yang dinilai oleh atasan, pegawai penilai adalah orang yang menilai bawahan, kepala dinas adalah orang yang menyetujui laporan SKP, sedangkan subag SKPD adalah orang yang memverifikasi Berkas SKP.
- b. Sistem Informasi ini digunakan untuk proses penilaian, dan pengajuan kenaikan pangkat pegawai.
- c. Sistem Informasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk Kenaikan Pangkat Pegawai di Dishubkominfo Kudus berbasis web ini menghasilkan hasil SKP, dan Laporan SKP, serta informasi tentang proses pengajuan kenaikan pangkat pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kumar Naresh., Zadgaonkar, A. S., Shukla, Abhinav., 2013, "Evolving a New Software Development Life Cycle Model SDLC-2013 with Client Satisfaction", *International Journal of Soft Computing and Engineering (IJSCE)*, Volume 3 Issue-1, pp. 216-221.
- [2] Booch, Grady., Maksimchuk, Robert A., Engle, Michael W., Young, Bobbi J., Conallen, Jim., Houston, Kelli A., (2007), *Object-Oriented Analysis and Design with Applications*. Pearson Education, Inc, USA.
- [3] Fowler, Martin. (2004), *UML Distilled Third Edition A Brief Guide to the Standard Object Modeling Language*. Pearson Education, Inc, USA.
- [4] Ibrahim, Noraini., Ibrahim, Rosziati., Saringat, Mohd Zainuri., Mansor, Dzahar., and Herawan, Tutut., (2011), "Consistency Rules between UML Use Case and Activity Diagrams Using Logical Approach", *International Journal of Software Engineering and Its Applications*, Volume 5 No 2, pp. 119-134.
- [5] Mallick, Bipsha., Das, Nilanjan., (2013), "An Approach to Extended Class Diagram Model of UML for Object Oriented Software Design", *International Journal of Innovative Technology & Adaptive Management (IJITAM)*, Volume 1, issue 2.